

ABSTRAK

HARJITO, Y.D. 2024. EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN *COMMUNITY-ACQUIRED PNEUMONIA* (CAP) DENGAN METODE *GYSSENS* DAN METODE ATC/DDD DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pneumonia merupakan peradangan yang menyerang parenkim paru yang menyebabkan konsolidasi jaringan paru dan gangguan gas pada area setempat. Menurut dari RisKesDas, prevalensi pneumonia di Indonesia tahun 2013 sebesar 2,7% yang meningkat hingga 4,5% pada tahun 2018. Menurut Kemenkes RI, konsumsi antibiotik pasien pneumonia rawat inap mencapai 85% dimana 60% tidak sesuai dengan standar rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengenali ragam antibiotik yang diberikan pada pasien CAP dan mengevaluasi penggunaan antibiotik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta dengan metode *Gyssens* dan metode ATC/DDD.

Evaluasi penggunaan antibiotik menggunakan *Gyssens* dan ATC/DDD. Metode *Gyssens* merupakan metode kualitatif untuk mengetahui kesesuaian penggunaan antibiotik. Diagram alir pada metode ini mampu menilai secara keseluruhan aspek persepan antibiotik. Metode ATC/DDD merupakan metode kuantitatif untuk mengevaluasi jumlah penggunaan obat. Metode ini dapat membandingkan jumlah antibiotik yang digunakan antar rumah sakit maupun negara.

Profil penggunaan antibiotik pasien CAP rawat inap yaitu Seftriakson (26,20%), Seftazidim (11,90%), Sefoperazon-sulbaktam (7,15%), levofloksasin (30,95%), moxifloksasin (11,90%) dan Azithromisin (11,90%). Nilai DDD/100 hari rawat inap pasien CAP sebesar 110,31 dengan nilai tertinggi yaitu Levofloksasin sebesar 50. Penilaian penggunaan antibiotik pasien CAP berdasarkan metode *Gyssens* adalah 27 sampel masuk kategori 0, 9 sampel termasuk kategori I, dan 11 sampel masuk kategori IIa.

Kata Kunci: Pneumonia, antibiotik, metode *gyssens*, metode ATC/DDD.

ABSTRACT

HARJITO, Y.D. 2024. EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN COMMUNITY-ACQUIRED PNEUMONIA (CAP) PATIENTS BY GYSSENS METHODS AND ATC/DDD METHODS IN THE INPATIENT INPUT INSTALLATION OF Dr. MOEWARDI SURAKARTA, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Pneumonia is an inflammation that attacks the pulmonary parenchyma causing consolidation of lung tissue and gas disturbances in the local area. According to RisKesDas, the prevalence of pneumonia in Indonesia in 2013 was 2.7% which increased to 4.5% in 2018. According to the Indonesian Ministry of Health, the consumption of antibiotics in inpatient pneumonia patients reaches 85%, of which 60% are not in accordance with rational standards. This study aims to identify the variety of antibiotics given to CAP patients and evaluate the use of antibiotics at Dr. Moewardi Surakarta Hospital using the Gyssens method and the ATC/DDD method.

Evaluation of the use of antibiotics using Gyssens and ATC/DDD. The Gyssens method is a qualitative method to determine the suitability of antibiotic use. The flow chart of this method is able to assess the overall aspect of antibiotic prescribing. The ATC/DDD method is a quantitative method to evaluate the amount of drug use. This method can compare the number of antibiotics used between hospitals and countries.

The antibiotic use profile of inpatient CAP patients was Seftriaxone (26,20%), Seftazidim (11,90%), Sefoperazone-sulbactam (7.15%), levofloxacin (30,95%), moxifloxacin (11,90%) and Azithromycin (11,90%). The DDD/100 days of hospitalization of CAP patients was 110,31 with the highest value being Levofloxacin, which was 50. The assessment of antibiotic use in CAP patients based on the Gyssens method was 27 samples in category 0, 9 samples in category I, and 11 samples in category IIa.

Keywords: Pneumonia, antibiotics, gyssens method, ATC/DDD method.